



SALINAN

PERATURAN

REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR

NOMOR 38/IT3/PP/2020

TENTANG

PANDUAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2020 MULTISTRATA

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menindaklanjuti Keputusan Senat Akademik Institut Pertanian Bogor Nomor 19/IT3.SA/PP/2020 tentang Penetapan Kurikulum 2020 Multistrata Pendidikan Institut Pertanian Bogor 4.0, perlu ada panduan dalam implementasi Kurikulum 2020 bagi program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan profesi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Institut Pertanian Bogor tentang Panduan Implementasi Kurikulum 2020 Multistrata Institut Pertanian Bogor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5453);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Majelis Wali Amanat Institut Pertanian Bogor Nomor 06/MWA-IPB/P/2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Institut Pertanian Bogor;

5. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Pertanian Bogor Nomor 36/IT3.MWA/KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Institut Pertanian Bogor Periode 2017-2022;
6. Keputusan Senat Akademik Institut Pertanian Bogor Nomor 19/IT3.SA/PP/2020 tentang Penetapan Kurikulum 2020 Multistrata Pendidikan Institut Pertanian Bogor 4.0;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR TENTANG PANDUAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2020 MULTISTRATA INSTITUT PERTANIAN BOGOR.

Pasal 1

Panduan Implementasi Kurikulum 2020 multistrata Institut Pertanian Bogor sebagaimana tercantum dalam Lampiran merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Panduan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan acuan bagi program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan profesi pada setiap unit kerja di lingkungan Institut Pertanian Bogor dalam mengimplementasikan Kurikulum 2020.

Pasal 3

Panduan Implementasi Kurikulum 2020 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 mulai berlaku bagi mahasiswa angkatan 2020 dan mahasiswa sebelum angkatan 2020 yang mulai aktif pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum IPB,



WIDODO BAYU AJIE  
NIP 197111142005011002

Ditetapkan di Bogor  
pada tanggal 18 Desember 2020  
REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR,

Ttd

ARIF SATRIA  
NIP 197109171997021003

LAMPIRAN  
PERATURAN REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
NOMOR 38/IT3/PP/2020  
TENTANG  
PANDUAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2020 MULTISTRATA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

PANDUAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2020 MULTISTRATA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1. Reorientasi Kurikulum Menuju Pendidikan IPB 4.0

Revolusi Industri 4.0 menghendaki cara pikir baru dan kemampuan memahami kompleksitas permasalahan masa yang akan datang. Respon IPB atas situasi global ini adalah melakukan reorientasi kurikulum, program studi, dan agenda riset.

Reorientasi kurikulum yang dimaksud dalam panduan ini adalah melakukan penyesuaian kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum 2014 (K-2014) untuk program pendidikan diploma dan sarjana dan kurikulum 2015 (K-2015) pada program pascasarjana menjadi Kurikulum 2020 (K2020) Multistrata. K2020 multistrata disusun berdasarkan pendekatan *outcome-based education (OBE)*. Melalui pendekatan ini, kurikulum dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan karakteristik tertentu yang kemudian diterjemahkan menjadi rangkaian *learning outcomes (LO)* atau capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang jelas dan terukur.

Penyusunan kurikulum baru ini mencakup pengintegrasian tiga literasi baru yaitu literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia serta *hard skills* dan *soft skills* ke dalam struktur kurikulum, sekaligus memetakan dan memutakhirkan *school of thought*/aras keilmuan pendidikan IPB dalam perspektif literasi baru melalui penataan program studi multistrata. Tabel 1 mengilustrasikan kompetensi yang dibangun di dalam K2020 Multistrata untuk mencapai profil pendidikan IPB 4.0.

Tabel 1. Profil Pendidikan IPB 4.0

<b>Tujuan Pendidikan IPB 4.0</b>	<b>Kompetensi yang dibentuk pada K2020</b>
Mencapai intelektualitas unggul	IPTEKS dan aplikasinya Kemampuan analitis Pola pikir evaluatif

<b>Tujuan Pendidikan IPB 4.0</b>	<b>Kompetensi yang dibentuk pada K2020</b>
Membangun kompetensi abad ke-21 untuk:	
- Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan inti dalam tugas sehari-hari	Literasi fundamental Numerasi Literasi ilmiah Literasi TIK Literasi finansial Literasi budaya dan kemasyarakatan
- Mengatasi tantangan masa depan yang semakin kompleks	Berpikir kritis/pemecahan masalah Kemampuan Kerjasama/teamwork Keterampilan interpersonal Kreativitas
- Menghadapi perubahan lingkungan yang cepat	Rasa ingin tahu yang kuat (curiosity) Inisiatif Kegigihan (persistensi) Kemampuan beradaptasi Jiwa kepemimpinan Kesadaran sosial dan budaya
Memfasilitasi ekosistem tumbuh kembang diri	Kemampuan belajar sepanjang hayat Kemampuan menentukan tujuan Perilaku beretika

K2020 Multistrata ini selaras dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Kementerian pada awal tahun 2020 dalam hal memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk merancang suksesnya sendiri. Keselarasan tersebut tercermin dalam ruh struktur K2020 multistrata yang disusun untuk membentuk pembelajar yang tangguh dan lincah (*powerful and agile learner*).

## 2. Tahap Penyusunan Kurikulum

Penyusunan K2020 Multistrata pada tingkat program studi dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

Penetapan profil lulusan program studi yang merupakan turunan dari Karakteristik Lulusan IPB. Pada tahap ini diperlukan penyamaan persepsi para pihak pada setiap level organisasi (Institut, fakultas/sekolah,

departemen, program studi) tentang reorientasi kurikulum, tujuan, dan keselarasannya dengan visi dan misi pendidikan nasional.

Pengkajian ulang dan pemetaan kurikulum yang berlaku saat ini sesuai dengan pendekatan OBE dan prinsip perbaikan berkelanjutan. Kaji ulang ini bertujuan untuk mengidentifikasi hal-hal yang tidak dapat dipenuhi oleh kurikulum berjalan untuk mencapai terbangunnya karakteristik lulusan yang ditargetkan.

Penyusunan kurikulum baru yang mengacu pada hasil kaji ulang kurikulum lama untuk membangun kompetensi lulusan. Tahapan ini terdiri atas:

- a. Memasukkan dan meramu atribut Pendidikan IPB 4.0 ke dalam capaian pembelajaran prodi sesuai dengan karakteristik lulusan yang ingin dicapai melalui K2020 Multistrata, menentukan jenis dan tingkat kedalaman bahan kajian (*body of knowledge*), dan merumuskan mata kuliah;
- b. Memformulasikan komponen struktur K2020 Multistrata per tahun dengan sebaran persentasi beban satuan kredit semester (sks) pada setiap jenjang pendidikan. Untuk program diploma dan sarjana sebaran tersebut ditentukan di tingkat IPB sedangkan untuk untuk program pascasarjana persentasi sebaran sks (satuan kredit semester) ditetapkan oleh masing-masing program studi sesuai kebijakan dan ketentuan Sekolah Pascasarjana; dan
- c. Validasi kurikulum hasil reorientasi melalui lokakarya berjenjang.

Departemen atau Fakultas/Sekolah dapat membentuk tim khusus untuk menjadi penggerak dalam setiap tahapan reorientasi kurikulum tersebut. Asosiasi profesi/keilmuan, forum program studi sejenis, dan pihak yang mempekerjakan lulusan (*employer*) adalah narasumber dalam proses penyusunan kurikulum ini. Informasi dari kedua pihak tersebut adalah rujukan dalam mengidentifikasi kompetensi terkini yang harus dimiliki oleh lulusan masing-masing program studi demikian juga umpan balik dari alumni, baik yang disampaikan secara langsung maupun melalui *tracer study* alumni.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3/2020 menegaskan bahwa delapan komponen standar nasional pendidikan menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum. Komponen standar tersebut terdiri atas standar kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pendidikan pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan pembiayaan pembelajaran.

Karena itu setiap tahapan penyusunan K2020 harus menjamin keterpenuhan standar-standar tersebut.

### 3. Karakteristik Lulusan IPB

IPB diharapkan mampu melahirkan SDM pembelajar andal, kompeten, lincah dan adaptif, berpola pikir dinamis, dan siap menghadapi tantangan masa depan yang kian berkembang. Literasi baru dan keterampilan abad 21 perlu diperoleh peserta didik saat mengenyam pendidikan di IPB, baik secara terstruktur dalam kurikulum maupun ekstra/kokurikuler.

Lulusan IPB yang diharapkan menjadi **outcome** dari K2020 Multistrata adalah: “*techno-sociopreneur* unggul yg memiliki akhlak mulia berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nasionalisme tinggi, kompetensi profesional, *soft skills* milenium, jiwa kepemimpinan, berwawasan global, dan menjadi *trendsetter* inovasi dan perubahan.” Karenanya setiap lulusan IPB diharapkan untuk memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berakhlak mulia
- b. Memiliki nasionalisme tinggi/setia terhadap NKRI
- c. Memiliki kompetensi profesional
- d. Memiliki *skill millenial* (dalam perspektif literasi baru) untuk aspek:
  - 1) Muatan utama dan tema abad ke-21 (*core subject and 21<sup>st</sup> century themes*);
  - 2) Keterampilan hidup dan pengembangan karir (*life and career skills*);
  - 3) Keterampilan belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*); dan
  - 4) Keterampilan mengelola informasi, media, dan teknologi (*information, media and technology skills*).
- e. Memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat
- f. Berwawasan global
- g. Mampu menjadi *trendsetter* inovasi dan perubahan.

Karakter/profil lulusan a, b, e, dan f dibentuk di tingkat IPB melalui *common courses* yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Muatan dan kedalaman *common courses* ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran pada masing-masing jenjang Pendidikan. Karakter/profil lulusan c, d, dan g akan ditetapkan di tingkat Program Studi/departemen dan Fakultas/Sekolah melalui pembelajaran di tingkat Program Studi.

### 4. Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) menyatakan bahwa rumusan capaian pembelajaran merupakan pernyataan tentang standar

kompetensi lulusan, yaitu kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam hal ini capaian pembelajaran lulusan (CPL) pada setiap program studi merupakan turunan dari karakteristik lulusan IPB. Rumusan CPL harus memenuhi kualifikasi lulusan yang ditetapkan di dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI menetapkan kualifikasi level 5 untuk program diploma 3, level 6 untuk program sarjana/sarjana terapan, level 7 untuk program profesi, level 8 untuk program magister/magister terapan, dan level 9 untuk program doktor/doktor terapan.

Sebagaimana prinsip dari pendekatan OBE, capaian pembelajaran harus dapat mencerminkan hal-hal yang mampu dilakukan oleh lulusan terkait dengan bidangnya. Karena itu istilah yang digunakan harus merefleksikan tindakan/pekerjaan yang dapat dilakukan seorang lulusan dengan bekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperolehnya pada suatu program pendidikan. Dengan kata lain, rumusan capaian pembelajaran harus dinyatakan dalam bentuk **kata kerja** yang mencerminkan tindakan yang dapat diobservasi dan diukur pencapaiannya.

Permendikbud Nomor 3/2020 telah menetapkan rumusan sikap dan keterampilan umum pada setiap jenjang Pendidikan sesuai dengan KKNI. Rumusan ini dapat ditambahkan oleh program studi sesuai dengan karakteristik lulusan yang ingin diwujudkan. Sementara rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus wajib disusun oleh forum program studi sejenis atau program studi yang bersangkutan bilamana forum dimaksud belum terbentuk.

##### 5. Kedalaman Bahan Kajian (*Body of Knowledge*) dan Mata Kuliah

Program studi meninjau ulang dan merumuskan bahan kajian (*body of knowledge*) yang diperlukan untuk dapat menguasai semua unsur dalam CPL. Referensi utama dalam penyusunan bahan kajian adalah SN-Dikti dan kesepakatan dari asosiasi profesi atau program studi sejenis. Bahan kajian inilah yang selanjutnya diturunkan dalam mata kuliah yang masing-masing mengintegrasikan unsur pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tabel berikut menggambarkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap jenjang Pendidikan sesuai dengan SN-Dikti.

Tabel 2. Tingkat Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Tingkat Keluasan dan Kedalaman Materi</b>
Diploma tiga	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
Sarjana dan sarjana terapan	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
Profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
Magister, magister terapan, dan spesialis	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
Doktor, doktor terapan, dan sub spesialis	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu

## 6. Beban Studi

Ketentuan beban studi dalam K2020 Multistrata mengikuti standar proses pembelajaran yang ditetapkan oleh SN Dikti sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.

Tabel 3. Beban Studi Mahasiswa

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Beban studi minimal (sks)</b>	<b>Masa studi maksimal (tahun)</b>	<b>Syarat Pendidikan Sebelumnya</b>
Diploma 3	108	5	SLTA
Sarjana Terapan	144	7	SLTA/Diploma 3
Sarjana	144	7	SLTA
Profesi	24	3	Sarjana/Sarjana Terapan
Magister Terapan	36	3	Sarjana Terapan
Magister	36	5	Sarjana
Doktor Terapan	42	7	Magister Terapan
Doktor	42	7	Magister

Satuan kredit semester (sks), adalah takaran waktu kegiatan belajar/jam pembelajaran/*learning hours* (LH) yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui

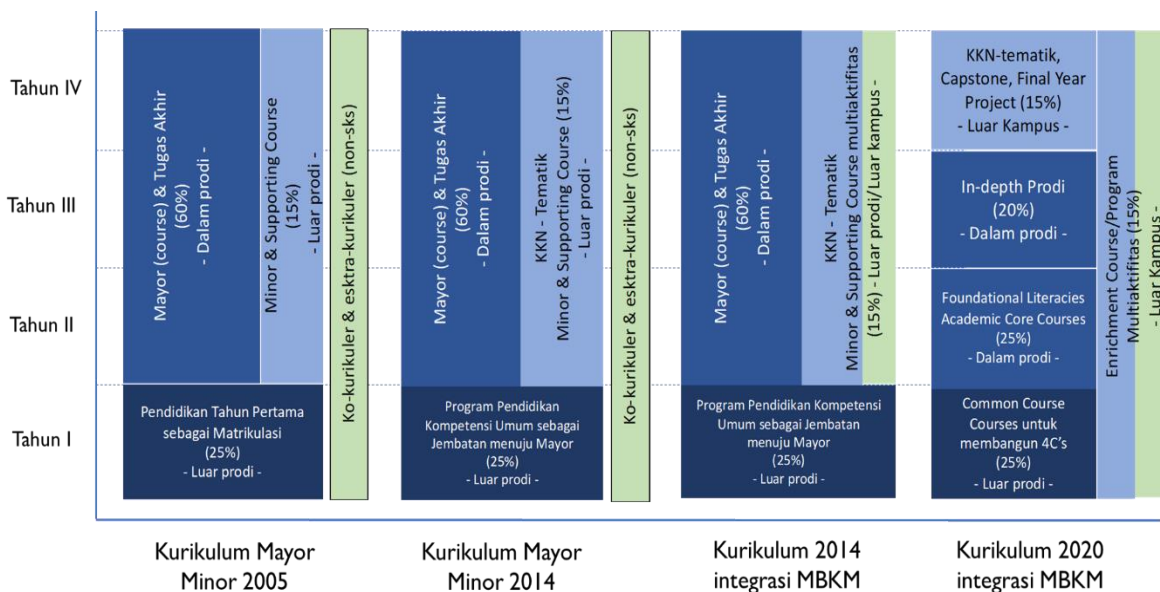


berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

### 7. Struktur K2020 Multistrata

K2020 multistrata memberikan ruang yang luas kepada peserta didik untuk merancang suksesnya sendiri, selaras dengan pendekatan Merdeka Belajar. Kurikulum ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun kompetensinya dengan mengambil berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studinya bahkan di luar IPB. Keleluasaan ini akan memperkaya capaian pembelajaran program studinya.

Kurikulum mayor-minor (Kurmami) yang sejak tahun 2005 sudah dilaksanakan di IPB secara konsisten, terutama pada program Pendidikan Sarjana, sudah membuka ruang kebebasan tersebut. Kurmami terbukti dapat mencairkan sekat antar program studi sehingga mahasiswa bisa memperkaya pengalaman belajarnya dengan mengambil minor pada program studi lain. Karenanya, seperti juga kurikulum yang berlaku saat ini, K2020 Multistrata akan melanjutkan praktik baik implementasi Kurmami dengan beberapa penyesuaian untuk mewujudkan visi Pendidikan IPB 4.0.



Gambar 1. Transformasi Kurikulum IPB

#### 7.1 Struktur K2020 Multistrata Program Vokasi (Diploma dan Sarjana Terapan)

Struktur Kurikulum K2020 Vokasi IPB dirancang dengan pendekatan work-based, sistim blok dan system 3-2-1 untuk program D3 dan 5-1-2 untuk program D4, terintegrasi MBKM. Dengan Sistem Blok maka kecakapan atau keterampilan level D1, D2, D3, D4 luruh dalam keseluruhan proses pembelajaran, setiap level/tahun pada struktur kurikulum harus mampu

mencapai ketuntasan CPL pada jenjang yang sesuai (D1, D2, D3, atau D4) akan lebih sempurna jika dilengkapi dengan sertifikat kompetensi pada level ketuntasan CPL setiap tahunnya.

Adapun komponen pembelajaran yang menjadi karakter rancangan K2020 Multistrata IPB yang harus diakomodir dalam struktur kurikulum dan menjadi ciri program pendidikan Vokasi IPB (program D3 dan D4 atau Sarjana Terapan) adalah:

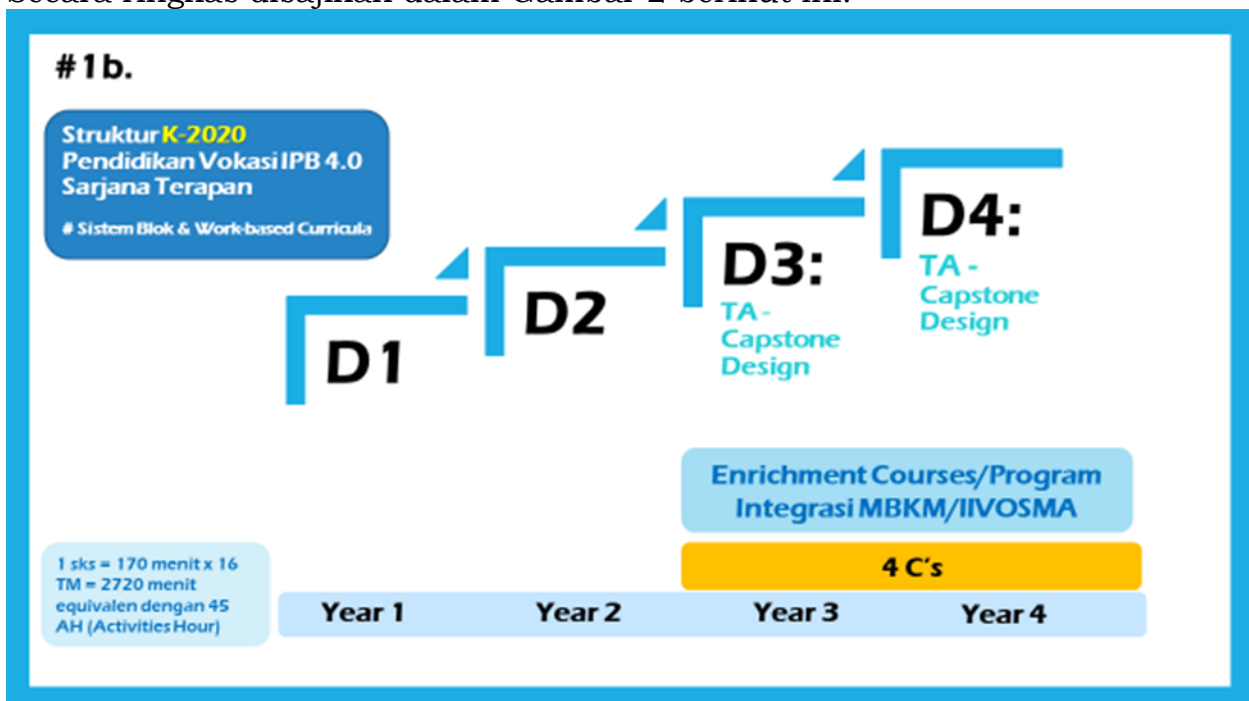
Tahun-1: *Common Core Courses* yang menjadi dasar pembentukan 4C's dan *Character Qualities* dengan orientasi utama mempersiapkan pekerja-pembelajar yang terampil dengan keahlian tertentu dan berkualitas unggul.

Tahun-2: *Foundational Literacies* dan *Vocational Core courses*

Tahun-3: *In-depth Vocational Courses* dengan penekanan penguasaan keterampilan mutakhir di bidangnya dan bidang-bidang penunjangnya yang dipadukan dengan pembelajaran langsung/praktik kerja di industry terkait atau mini project mandiri, dan

Tahun-4: Final Year Project dapat berupa penelitian terapan, rancangan capstone, atau magang, di industry/dunia usaha yang relevan dengan bidang keahliannya.

Secara ringkas disajikan dalam Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Struktur K-2020 Pendidikan Vokasi IPB 4.0 Sarjana Terapan.

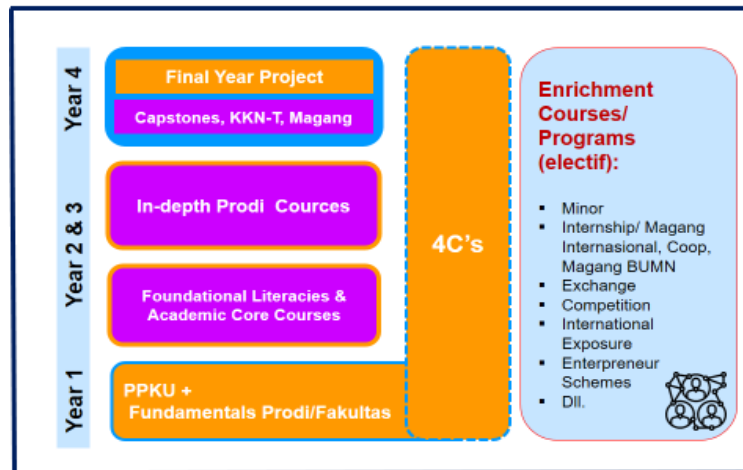
## 7.2 Struktur K2020 Multistrata Program Sarjana

K2020 pada program Pendidikan sarjana direkonstruksi dari Kurikulum 2014 yang diramu kembali dengan memasukkan atribut Pendidikan IPB 4.0 dengan sebaran persentasi sks per tahun. Komponen K-2020 Multistrata Program Sarjana IPB University sebagai berikut:

- Tahun-1, *Common Core Courses/PPKU* yang menjadi dasar pembentukan 4C's- – *Critical & Complex Problem Solving, Creative Thinking, Collaboration, dan Communication-* dan *Character Qualities*
- Tahun-2, *Foundational Literacies dan Academic Core Courses*
- Tahun-3, *In-depth Study Program Courses*

d. Tahun-4, *Final Year Project, Capstone, KKN-T, Magang*;

Sepanjang masa studi, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil *enrichment courses* di luar program studinya dalam berbagai bentuk berbagai kanal pembelajaran sesuai konsep Merdeka Belajar. Di dalam K2020 alokasi waktu pelaksanaan *Enrichment Course*/kanal kegiatan MBKM dirancang sejak awal agar selaras dengan keseluruhan penyelenggaraan kurikulum program studi.



Gambar 3. Komponen Kurikulum Program Sarjana IPB

Komposisi matakuliah dalam program sarjana mengikuti rambu-rambu yang tertera dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Komposisi Matakuliah Program Sarjana

<b>Komponen Kurikulum</b>	<b>Jumlah sks</b>	<b>Persentase</b>
<i>Common courses</i> /PPKU	32-36	22-25
<i>Foundational literacies and academic core courses</i> /matakuliah wajib	36	25
<i>In-depth courses</i> /mata kuliah pilihan prodi	28-29	20
Tugas akhir, <i>capstone</i> , KKN-T, magang	21-22	15
<i>Enrichment courses</i> /programs (elektif)	21-22	15

### 7.1 Program Pendidikan Kompetensi Umum

K2020 untuk program sarjana tetap mempertahankan Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU) yang menjadi ciri khas dan kekuatan IPB. Kompetensi dan karakter yang dikonstruksi dalam rancangan pembelajaran di PPKU-IPB merupakan dasar pembentukan kecakapan 4C's selanjutnya akan diperkuat pada pembelajaran di masing-masing prodinya sampai lulus. Pembelajaran di PPKU dirancang untuk menstimulasi dan melatih pola pikir baik dosen maupun mahasiswa dengan sudut pandang yang luas terhadap persoalan, lebih kritis, dan kreatif.

Pendekatan pembelajaran di PPKU berlandaskan pola pikir interkonektif, yaitu kemampuan melihat hubungan tiap bidang ilmu, keterkaitan rumpun eksakta dan sosial yang dalam kehidupan sesungguhnya saling berkait kelindan. Proses pembelajaran di PPKU-IPB menuntut dosen dan mahasiswa berpikir sebagai generalis, atau dalam pengertian sederhananya adalah seseorang yang memahami sedikit dari yang banyak, tidak dirancang untuk menghasilkan keahlian khusus.

Dengan pendekatan pembelajaran interkonektif, maka matakuliah di PPKU tidak diperlakukan sebagai mata kuliah yang terisolasi sesuai kebutuhan keilmuan di prodi pengampunya melainkan dirancang ke dalam klaster-klaster yang dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. Klaster PPKU

Klaster	Mata Kuliah	Jumlah sks
Science & Technology (ST)	Fisika	3
	Biologi	3
	Kimia	3
	Pertanian inovatif	2
	Ekonomi	2
	Foundational prodi/fakultas/interdept	3
Science & Society (SS)	Fisika	2
	Biologi	2
	Kimia	2
	Pertanian inovatif	2
	Ekonomi	2
	Foundational prodi/fakultas/interdept	3
Quantitative reasoning (QR)	Matematika dan Berpikir logis	3
	Statsitik dan data analisis	3
	Computational thinking	2
Sosiologi/Humaniora	Sosiologi	2
	Antropologi, anti korupsi	LH
	Literasi manusia/humaniora	LH
	Lainnya yang relevan	LH

Klaster	Mata Kuliah	Jumlah sks
Wajib Nasional	Agama	3
	PPKN	2
	Bahasa Indonesia	2
	Bahasa Inggris	LH
Business/Arts/Sport- healthy life	Olahraga	LH
	Seni	LH
	Kegiatan	LH
	kewirausahaan/entrepreneurial	
	Literatur/sejarah/kebudayaan	LH

## 7.2 Capstone Project

K2020 Multistrata menawarkan konsep *capstone project* (CP) sebagai alternatif pemenuhan capaian pembelajaran program sarjana. *Capstone project* merupakan kulminasi dari kuliah-kuliah sebelumnya yang telah dipelajari dan diselesaikan oleh seorang mahasiswa. Dalam pengertian lain, pada kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan dan menunjukkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh setelah mengikuti perkuliahan pada tahun-tahun I, II dan III. Sedangkan perkuliahan yang dirancang dapat diambil pada saat yang sama (pilihan atau wajib tahun IV), merupakan perkuliahan yang sifatnya sebagai perkuliahan penunjang, yang secara umum tidak menjadi syarat CP.

Secara sederhana, CP dapat dipahami sebagai program skripsi terstruktur untuk mengukur puncak capaian pembelajaran mahasiswa dalam bentuk rancangan pengalaman utama (*a crowning achievement*). Kegiatan pembelajaran ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa bekerja dalam tim, menyelesaikan masalah bersama-sama dengan melakukannya secara langsung. Pembedanya dari skripsi adalah topik permasalahan CP bersifat *open solution* dan nyata di industri atau di masyarakat dan dapat dikerjakan secara berkelompok (*team work*). CP tidak dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian mendalam untuk menemukan keilmuan baru, namun lebih pada memberikan pengalaman penyelesaian masalah dengan menciptakan produk, teknologi, *start-up* bisnis, proses/model bisnis baru, dan pemodelan. CP dirancang untuk dapat diselesaikan dalam satu sampai dengan dua semester dan dapat diintegrasikan dengan pelaksanaan delapan kanal utama MBKM.

### 7.3 Struktur K2020 Multistrata Program Pascasarjana

Penyusunan K2020 Multistrata untuk program pascasarjana mengikuti cara pandang yang sama dengan strata lainnya. Kurikulum ini memfasilitasi rekognisi pembelajaran lampau (RPL) mahasiswa berdasarkan hasil asesmen yang sah.

Pada prinsipnya, kurikulum program pascasarjana terdiri atas kelompok matakuliah sebagai berikut:

- a. *Common courses* (CC): mata kuliah wajib program pascasarjana;
- b. *Foundational courses* (FC): mata kuliah dasar/pilar program studi;
- c. *Academic core courses* (ACC): mata kuliah wajib program studi/wajib peminatan;
- d. *In-depth courses* (IC): Mata kuliah pilihan program studi;
- e. *Enrichment courses* (EC): mata kuliah pengayaan dari luar program studi;
- f. Tugas akhir: serangkaian kegiatan penelitian mandiri yang (tesis) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di bawa bimbingan komisi pembimbing; dan
- g. *Learning hours* (LH): kegiatan mandiri yang diikuti oleh mahasiswa yang dapat dihitung kreditnya, dievaluasi, dan memperoleh huruf mutu.

Adapun struktur kurikulum pada masing-masing program dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Struktur K2020 Multistrata – Program Pascasarjana

<b>Jenjang</b>	<b>Kelompok Mata Kuliah</b>	<b>sks</b>	<b>Keterangan</b>
Magister (reguler)	CC	3	Metode Penelitian
	FC	11-15	Salah satunya adalah Metode kualitatif atau kuantitatif
	ACC		
	IC	4-9	Boleh diambil dari dalam/luar prodi
	EC	1-M	M=merdeka, sesuai keperluan mahasiswa, 1 sks diambil dari MK Seminar
	TA	14	Kolokium, seminar, proposal, tesis, publikasi, ujian tesis
	LH	M	M=merdeka, sesuai keperluan mahasiswa
	Total sks	36-39	Di luar Bahasa Inggris
Magister (research)	CC	3	Metode Penelitian
	FC	6-8	Tatap muka 4 sks (salah satunya

<b>Jenjang</b>	<b>Kelompok Mata Kuliah</b>	<b>sks</b>	<b>Keterangan</b>
	ACC		adalah Metode kualitatif atau kuantitatif), Topik Khusus 4 sks
	IC	4-11	Boleh diambil dari dalam/luar prodi
	EC	1-M	M=merdeka, sesuai keperluan mahasiswa, 1 sks diambil dari MK Seminar
	TA	16	Kolokium, seminar, proposal, tesis, publikasi, ujian tesis
	LH	M	M=merdeka, sesuai keperluan mahasiswa
	Total sks	36-39	Di luar Bahasa Inggris
Doktor (reguler)	CC	2	Falsafah Sains
	FC	3-9	
	ACC		
	IC	6-12	
	EC	1-M	M=merdeka, sesuai keperluan mahasiswa, 1 sks diambil dari MK Seminar
	TA	28	Proposal, prelim tertulis, prelim lisan, kolokium, seminar, disertasi, publikasi nasional, publikasi internasional, ujian tertutup
	LH	M	M=merdeka, sesuai keperluan mahasiswa
	Total sks	42-45	di luar Bahasa Inggris
Doktor ( <i>by research</i> )	CC	2	Falsafah Sains
	FC	6	Tatap muka
	ACC		
	IC	3-6	Topik Khusus
	EC	1-M	M=merdeka, sesuai keperluan mahasiswa, 1 sks diambil dari MK Seminar
	TA	31	Proposal, prelim tertulis, prelim lisan, kolokium, seminar, disertasi, publikasi nasional, publikasi

Jenjang	Kelompok Mata Kuliah	sks	Keterangan
	LH	M	internasional, ujian tertutup M=merdeka, sesuai keperluan mahasiswa
	Total sks	42-45	Di luar Bahasa Inggris

## 8. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait. RPS dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi (SN Dikti 2015). RPS wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

RPS menurut SN-Dikti paling sedikit memuat:

- Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- Metode pembelajaran;
- Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- Daftar referensi yang digunakan.

Dalam proses pembelajaran dan metode *delivery*-nya, IPB mengembangkan model pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi, melalui sistem **NewLMS IPB**. Untuk berapa topik bahasan (2-7 pertemuan) yang dirancang dalam RPS, dapat diberikan secara daring/*online* melalui model *blended learning* (bauran). Untuk itu perlu dirancang **Rencana Pembelajaran**



**Daring** (RPD) yang dibuat dengan mengacu pada Panduan Penggunaan NewLMS IPB (<https://newlms.ipb.ac.id>).

## **9. Manajemen Kurikulum 2020 Multistrata**

K2020 Multistrata menimbulkan beberapa implikasi terhadap manajemen proses pembelajaran antara lain:

- a. Pendampingan dan pembimbingan mahasiswa program sarjana dimulai sejak semester pertama dan menjadi tanggung jawab departemen/program studi/sekolah. Dosen pembimbing tersebut mendampingi perancangan dan pendokumentasian portofolio mahasiswa;
- b. Minat mahasiswa dan berbagai kegiatan *extra/co-curricular/enrichment courses* dapat dikembangkan menjadi topik dan bahan tugas akhirnya dengan pendampingan dosen pembimbing tersebut;
- c. Pembimbingan lintas departemen serta *colaborative learning* sangat dimungkinkan untuk dikembangkan dan difasilitasi;
- d. Semester yang dirancang untuk pelaksanaan *enrichment courses*/program perlu ditetapkan sejak awal dalam bentuk Rencana Studi Paripurna; dan
- e. Matakuliah interdepartemen yang merupakan pengetahuan dasar atau penciir suatu fakultas atau sekolah pada program sarjana dapat dimasukkan penyelenggaraannya ke dalam klaster PPKU yang sesuai;

Administrasi akademik terpusat yang selama ini telah dilaksanakan oleh IPB dipandang sesuai dengan pelaksanaan K2020 Multistrata yang membuat sekat antar departemen dalam penyelenggaraan perkuliahan semakin cair. Kompleksitas penjadwalan perkuliahan akan semakin tinggi; institusi juga berkewajiban untuk memfasilitasi pendokumentasian portofolio mahasiswa yang mencakup capaian akademik dan non akademik, oleh karenanya sistem informasi akademik terintegrasi harus terus diperkuat.

Terkait dengan perubahan proses pembelajaran yang menjadi implikasi dari penerapan K2020 Multistrata maka perhitungan beban kerja dosen sebagai pembimbing penggerak dan insentif yang melekat dengan segala kewajiban dosen perlu diselaraskan dengan perubahan-perubahan tersebut.

## **10. Masa Berlaku dan Peralihan**

K2020 Multistrata mulai berlaku bagi seluruh mahasiswa IPB pada program Diploma, Sarjana, Sarjana Terapan, Profesi, Magister, dan Doktor yang diterima pada Tahun Akademik 2020. Adapun mahasiswa yang diterima dan memulai studi sebelum tahun akademik tersebut tetap menggunakan

kurikulum saat ini, yaitu Kurikulum 2014 untuk program Diploma dan Sarjana dan Kurikulum 2015 untuk Program Pascasarjana.

Setiap program studi diwajibkan untuk memfasilitasi seluruh mahasiswa yang masih menggunakan kurikulum lama sampai seluruh mahasiswa angkatan tahun masuk tersebut lulus. Dalam hal ini, bilamana ada matakuliah pada kurikulum lama yang tidak lagi ditawarkan akibat penerapan K2020 Multistrata, maka program studi wajib menetapkan matakuliah yang setara pada K2020 Multistrata untuk dapat memfasilitasi capaian pembelajaran mahasiswa tersebut.


REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR,

Ttd

ARIF SATRIA  
NIP 197109171997021003

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum IPB,



  
WIDODO BAYU AJIE  
NIP 197111142005011002